

LANDASAN PROPOGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

WEDDING CENTER DI SEMARANG



Disusun Oleh :

Anggita Winda Surya

211003232010502

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
TAHUN 2024/2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Wedding Center di Semarang” tepat pada waktunya. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar akademik pada program pendidikan yang penulis tempuh.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Choirul Amin, S.T., M.T dan Wawan Destiawan, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan secara intensif selama proses penyusunan laporan ini.
2. Dr. Rizka Tri Arinta, S.Ds., M.Ars. selaku Ketua Program Studi Arsitektur yang telah memberikan dukungan administrasi selama proses perkuliahan.
3. Kedua orang tua serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan semangat yang tidak pernah putus.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan moral dan membantu dalam berbagai proses pengumpulan data maupun penyusunan laporan.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademik maupun praktis, khususnya dalam pengembangan fasilitas Wedding Center di Semarang.

Semarang, 30 Oktober 2025
Penulis

Anggita Winda Surya
NIM : 211003232010502

LEMBAR PENGESAHAN

WEDDING CENTER DI SEMARANG

Oleh :

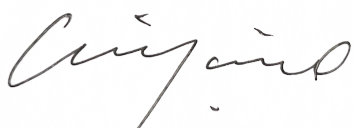
Anggita Winda Surya

211003232010502

Tugas Akhir ini telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan Sarjana di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Semarang, 30 Oktober 2025

Dosen Pembimbing I



Choirul Amin, S.T., M.T
NIDN. 0605118003

Dosen Pembimbing II



Wawan Destiawan, S.T., M.Ars.
NIDN. 0619129201

Mengetahui.
Ketua Prodi Studi Arsitektur

Dr. Rizka Tri Arinta, S.Ds., M.Ars.
NUPTK. 4553769670230253

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABLE	vii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran Pembahasan	3
1.3 Manfaat Pembahasan	3
1.4 Metode Pembahasan.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan	4
1.6 Alur Pikir.....	6
BAB II	7
TINJAUAN UMUM.....	7
2.1 Pengertian Judul	7
2.1.1 Pengertian Wedding Center	7
2.1.2 Pengertian Kota Semarang	7
2.1.3 Kesimpulan Judul.....	7
2.2 Tinjauan Umum Wedding Center	8
2.2.1 Pengertian Pernikahan.....	8
2.2.2 Resepsi	8
2.2.3 Vendor.....	9
2.3 Tinjauan Umum Fasilitas Utama	10
2.3.1 Venue Atau Ballroom	10
2.3.2 Bridal Suite (Ruang Pengantin)	10
2.3.3 Ruang Fitting dan Penyewaan Gaun.....	10
2.3.4 Sistem Audio dan Pencahayaan	11
2.3.5 Catering.....	11
2.3.6 Dekorasi dan Desain Interior	11
2.3.7 Fotografi dan Vidiografi	12

2.4	Tinjauan Umum Fasilitas Pendukung	12
2.4.1	Ruang Ganti dan Fitting Room	12
2.4.2	Ruang Konsultasi dan Administrasi	12
2.4.3	Studio Foto dan Vidiografi	13
2.4.4	Dapur dan Area Katering	14
2.4.5	Ruang Serbaguna / Meeting Room	14
2.4.6	Ruang Penyimpanan dan Logistik	15
2.4.7	Ruang Operasional dan Istirahat Staf	15
2.4.8	Ruang Pengelolaan Dekorasi dan Workshop	15
2.4.9	Ruang Audio-Visual dan Kontrol Teknis	16
2.4.10	Ruang First Aid dan Keamanan	16
2.4.11	Area Loading Dock	16
2.4.12	Pantry dan Storage Makanan Ringan	17
BAB III.....		18
STUDI BANDING.....		18
3.1	Gedung Dewa Ruci	18
3.1.1	Gambaran Umum	18
3.1.2	Pelaku, Kegiatan dan Pembagian Ruang di Gedung Dewa Ruci	19
3.1.2.1	Pelaku Kegiatan	19
3.1.2.2	Jenis Kegiatan	20
3.1.3	Kondisi Fisik dan Arsitektural di Gedung Dewa Ruci	22
3.1.3.1	Struktur Bangunan	23
3.1.3.2	Utilitas Bangunan	25
3.1.3.3	Konsep Dan Gaya Arsitektur	29
3.2	Convention Hall MAJT	30
3.2.1	Gambaran Umum	30
3.2.2	Pelaku, Kegiatan dan Pembagian Ruang di Convention Hall MAJT	30
3.2.2.1	Pelaku Kegiatan	32
3.2.2.2	Jenis Kegiatan	33
3.2.3	Kondisi Fisik dan Arsitektural di Convention Hall MAJT	35
3.2.3.1	Struktur Bangunan	35
3.2.3.2	Utilitas Bangunan	36
3.2.3.3	Konsep Dan Gaya Arsitektur	37
3.3	Matriks Hasil Studi Banding	38

3.4	Kesimpulan Studi Banding	39
BAB IV	40
TINJAUAN KHUSUS	40
6.1	Tinjauan Khusus Kota Semarang.....	40
6.1.1	Tinjauan Tata Ruang Wilayah Perencanaan	40
6.1.1.1	Kondisi Geografis Kota Semarang.....	40
6.1.1.2	Kondisi Iklim Kota Semarang.....	41
6.1.1.3	Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang	43
6.2	Potensi Wilayah Perencanaan	46
6.2.1	Kependudukan.....	46
6.2.2	Data Pernikahan Di Semarang	47
6.3	Tinjauan Khusus Wedding Center	48
6.3.1	Pengertian Wedding Center Di Semarang	48
6.3.2	Fungsi Wedding Center Di Semarang.....	49
6.3.3	Tujuan Wedding Center Di Semarang	49
6.3.4	Kelompok Kegiatan Wedding Center Di Semarang.....	50
6.3.5	Pelaku Kegiatan Wedding Center Di Semarang	52
6.3.6	Fasilitas Wedding Center Di Semarang	53
BAB V	55
KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Batasan	55
5.3	Anggapan	56
BAB VI	57
PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN	57
6.1	Pendekatan Aspek Perencanaan.....	57
6.1.1	Pendekatan Kegiatan.....	57
6.1.2	Pendekatan Pelaku	61
6.1.3	Pendekatan Kapasitas Pelaku.....	66
6.1.4	Pendekatan Kebutuhan Ruang	71
6.1.5	Pendekatan Hubungan Ruang.....	75
6.1.6	Pendekatan Studi Besaran Ruang	79
6.2	Pendekatan Aspek Perancangan.....	88
6.2.1	Pendekatan Fungsional	88

6.2.2 Pendekatan Filosofi.....	89
6.2.3 Pendekatan Teknologi.....	90
6.2.4 Pendekatan Keberlanjutan	91
6.3 Pendekatan Sistem Struktur	92
6.3.1 Struktur Pondasi.....	92
6.3.2 Pendekatan Struktur Kolom Dan Balok.....	93
6.3.3 Pendekatan Struktur Atap	94
6.4 Pendekatan Sistem Utilitas.....	95
6.4.1 Pendekatan Sistem Distribusi Air Bersih dan Kotor.....	95
6.4.2 Pendekatan Sistem Pencahayaan Alami dan Buatan	96
6.4.3 Pendekatan Sistem Penghawaan Alami dan Buatan	98
6.4.4 Pendekatan Sistem Kelistrikan Dan Komunikasi	100
6.4.5 Pendekatan Sistem Transportasi Vertical.....	101
6.5 Pendekatan Pemilihan Lokasi	111
6.5.1 Kriteria Lokasi	112
6.5.2 Pemilihan Lokasi.....	114
6.5.3 Kriteria Tapak	117
6.5.4 Alternatif Tapak	118
6.5.5 Penilaian Tapak.....	122
6.6 Pendekatan Konsep Dan Langgam Arsitektur	123
6.6.1 Pendekatan Konsep	123
6.6.2 Pendekatan Langgam	125
BAB VII	129
PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
ARSITEKTUR	129
7.1 Konsep Perencanaan Dan Perancangan	129
7.2 Program Ruang	129
7.3 Tapak Terpilih.....	135
7.4 Sistem Struktur Bangunan	137
7.5 Sistem Kinerja Bangunan.....	137
7.6 Referensi Desain	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar. III 1 Denah Layout Gedung Dewa Ruci	19
Gambar. III 2 Struktur Kegiatan Pelaku Penyewa	21
Gambar. III 3 Struktur Kegiatan Pelaku Pengunjung	22
Gambar. III 4 Struktur Kegiatan Pelaku Pengelola.....	22
Gambar. III 5 Kondisis Eksisting Sanitasi Gedung Dewa Ruci	26
Gambar. III 6 Ruang Pusat Teknologi dan Komunikasi	27
Gambar. III 7 Sistem Pemadam Kebakaran Dalam Gedung.....	29
Gambar. III 8 Denah Convention HaLL Masjid Agung Jawa Tengah	30
Gambar. IV 1Peta Pembagian Wilayah Kota Semarang.....	41
Gambar. IV 2 Peta Rencana Pembagian Wilayah Semarang.....	44
Gambar. VI 1 Gambar Hubungan Ruang.....	75
Gambar. VI 2 ZoningRuang Pada Bangunan.....	76
Gambar. VI 3 Gambar Hubungan Ruang Pengelola.....	76
Gambar. VI 4 Hubungan Ruang Penyewa	77
Gambar. VI 5 Hubungan Ruang Pengunjung	77
Gambar. VI 6 Diagram Hubungan Ruang Staff & Service.....	78
Gambar. VI 7 Diagram Hubngan Tenaga Keamanan	78
Gambar. VI 8 Hubungan Ruang Baongkar Muat Barang	79
Gambar. VI 9 Referensi Pondasi Batu Kali	92
Gambar. VI 10 Referensi Pondasi Footplate.....	93
Gambar. VI 11 Referensi Kolom Struktur	93
Gambar. VI 12 Strukutr atap Baja Ringan	94
Gambar. VI 13 Struktur Atap Dak Beton.....	94
Gambar. VI 14 Diagram / Skema Down Feed	95
Gambar. VI 15 Diagram Pengolahan Air Limbah Lokal.....	96
Gambar. VI 16 Skema dan Visualisasi Pencahayaan Alami.....	97
Gambar. VI 17 Referensi Pencahayaan Buatan	98
Gambar. VI 18 Referensi Unit Pengahwaan Buatan.....	100
Gambar. VI 19 Skema Komunikasi	100
Gambar. VI 20 Referensi Unit Komunikasi Dalam Gedung	101
Gambar. VI 21 Standart tranpotasi Vertikal Tangga	102
Gambar. VI 22 Standart Ramp Bangunan.....	104
Gambar. VI 23 Standart Ukuran Lift	105
Gambar. VI 24 MCFA Box Panel.....	106
Gambar. VI 25 Fire and Smoke Detector.....	107

Gambar. VI 26 Pilar Hydran	107
Gambar. VI 27 Alat Pemadam Api Ringan	108
Gambar. VI 28 Sistem Penangkal Petir	109
Gambar. VI 29 CCTV	110
Gambar. VI 30 Incenerator	111
Gambar. VI 31 Peta BWK Kota Semarang.....	114
Gambar. VI 32 Lokasi Rencana Wedding Center.....	119
Gambar. VI 33 Lokasi Alternatif 1	119
Gambar. VI 34 Lokasi Alternatif 2	121
Gambar. VI 35 Lokasi Tapak Terpilih.....	135

DAFTAR TABLE

Tabel. III 1 Jenis Kegiatan Gedung Dewa Ruci.....	20
Tabel. III 2 Tabel Kegiatan Berdasarkan Pelaku .. Error! Bookmark not defined.	
Tabel. III 3 Tabel Matriks Studi Banding	38
Tabel. III 4 Tabel Matrix Perbandingan Studibandung	39
Tabel. IV 1 Data Cuaca dan Geofisikia	42
Tabel. IV 2 Tabel Fungsional BWK di Kota Semarang	44
Tabel. IV 3 Data Jumlah Penduduk Di Kota Semarang	46
Tabel. IV 4 Data Perbikahan Tahun 2022-2024	48
Tabel. IV 5 Data Kegiatan Pernikahan dan Event WO 2022-2024	53
Tabel. VI 1 Data Wedding Organizer Mahkota Enterprise.....	66
Tabel. VI 2 Tabel Jumlah Pengelola Utama	69
Tabel. VI 3 Data Jumlah Pengelola Pendukung/ Staff.....	70
Tabel. VI 4 Tabel Standart Sirkulasi.....	80
Tabel. VI 5 Tabel Peruntukan BWK Di Semarang.....	114

BAB VII

PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

7.1 Konsep Perencanaan Dan Perancangan

Wedding Center berperan sebagai pusat kegiatan pernikahan terpadu (one stop wedding service) yang mewadahi aktivitas dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga dokumentasi acara. Oleh karena itu, perancangan diarahkan untuk menciptakan alur sirkulasi yang terorganisir, keterhubungan ruang yang logis, serta fleksibilitas tata ruang.

Konsep filosofi yang diterapkan pada Wedding Center di Semarang berangkat dari makna pernikahan sebagai simbol penyatuan, keharmonisan, dan keindahan. Nilai-nilai tersebut diterjemahkan dalam desain arsitektur yang menonjolkan keselarasan antara fungsi dan estetika, dengan pendekatan futuristik elegan yang tetap berpadu dengan unsur budaya lokal Jawa.

7.2 Program Ruang

Dalam merancang Wedding Center ukuran ruang yang di tentukan berdasarkan pertimbangan dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan fungsi bangunan. Berikut adalah program ruang yang di terapkan dalam Wedding Center ini:

1. Besaran Ruang Utama

KELOMPOK KEGIATAN UTAMA			
RUANG PAMERAN (TETAP) KAPASITAS			
KAPASITAS 3650			
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Jumlah (Unit)	Luas Ruang (m2)
Hall/ Lobby	300	1	300
R. Informasi	2	1	6
R. Pertemuan	2000	1	2000
Ballroom Besar	1650	1	1650
Ballroom Kecil	1000	1	1000
Panggung Kecil	1	1	24
Panggung Besar	1	1	100
R. VIP	20	1	32
R. Transit Keluarga	25	1	25
R. Transit Catering Dapur Persiapan	1	1	20
R. Rias Pengantin Pria & Keluarga	15	1	45
R. Rias Pengantin Wanita & Keluarga	15	1	45
R. Audio Visual dan Lighting	1	1	12
Janitor	2	2	10
R. Panitia	1	1	9
R. Panel	1	1	9
Gudang	1	1	9
Toilet			
50 % x 3650 = 1825			
Standart Toilet Convention 1 Unit /100 Orang			
Toilet Pria			
WC	10	10	12
Westafel	4	4	5,6
Urinoir	8	10	4,8
Toilet Wanita			
WC	18	10	21,6
Westafel	9	10	12,6
Jumlah			5352,6
Luas + 40% Sirkulasi			2141,04
Total			7493,64

2. Besaran Ruang Pengelola

KELOMPOK KEGIATAN PENGELOLA			
KANTOR PENGELOLA DAN ADMINISTRASI			
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Jumlah (Unit)	Luas Ruang (m2)
Ruang Tamu	8	1	12
Ruang Direktur	1	1	7,5
Ruang Sekretaris	1	1	6
Ruang Manajer	4	1	24
Ruang Kepala Divisi	4	1	24
Ruang Seksi / Staff	40	1	160
Ruang Rapat	30	1	60
Ruang Fotocopy	1	1	12
Loker	35	1	33,6
Gudang	1	1	12
Ruang Arsip	1	1	5
Pantry	5	1	7,5
Toilet Pria			
WC	2	2	2,4
Westafel	2	2	2,8
Urinoir	4	4	2,4
Toilet Wanita			
WC	2	2	2,4
Westafel	4	4	5,6
Jumlah			379,2
Luas + 30% Sirkulasi			113,76
Total			492,96

3. Besaran Ruang Penunjang

KELOMPOK KEGIATAN PENUNJANG			
GEDUNG PERTEMUAN			
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Jumlah (Unit)	Luas Ruang (m2)
Tempat Menginap	4	1	120
Taman Bermain Anak	6	1	12
Ruang Laktasi	10	1	20
Ruang Tunggu Driver	8	1	16
Gudang	1	1	9
Toilet Pria			
WC	2	2	2,4
Westafel	2	2	2,8
Urinoir	4	4	2,4
Toilet Wanita			
WC	2	2	2,4
Westafel	4	4	5,6
Jumlah		192,6	
Luas + 30% Sirkulasi		57,78	
Total II		250,38	
RESTORAN INDOOR			
Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah	Luas Ruang
Kasir	2	2	12
R. Makan Umum (Kursi)	50	1	66
R. Makan Khusus (Sofa)	50	1	69
R. Persiapan Saji	1	1	12
Dapur	1	1	15
Area Cuci	1	1	12
Gudang Penyimpanan	1	1	12
R. Pendingin	1	1	4,65
R. Ganti	1	1	7,2
R. Loker dan Absensi	25	1	24
Ruang Istirahat	1	1	15
Toilet Pria			
WC	2	2	2,4
Westafel	2	2	2,8
Urinoir	2	4	1,2
Toilet Wanita			
WC	2	2	2,4
Westafel	2	4	2,8
Jumlah		260,45	
Luas + 30% Sirkulasi		78,135	
Total II		338,585	
Total I + II		588,965	

KELOMPOK KEGIATAN PENUNJANG RUANG LUAR			
HALL SEMI OUTDOOR			
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Jumlah (Unit)	Luas Ruang (m2)
Hall Semi Outdoor	450	1	450
Jumlah		450	
Luas + 50% Sirkulasi		225	
Total I		675	
RESTORAN OUTDOOR			
Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah	Luas Ruang
Kasir	2	2	12
R. Makan Umum (Kursi)	90	1	118,8
R. Persiapan Saji	2	1	24
Dapur	2	1	30
Area Cuci	2	1	24
Gudang Penyimpanan	2	1	24
R. Pendingin	2	1	9,3
R. Ganti	2	1	14,4
R. Loker dan Absensi	25	1	24
Ruang Istirahat	2	1	30
Toilet Pria			
WC	2	2	2,4
Westafel	2	2	2,8
Urinoir	2	4	1,2
Toilet Wanita			
WC	2	2	2,4
Westafel	2	4	2,8
Jumlah		322,1	
Luas + 30% Sirkulasi		96,63	
Total II		418,73	
Total I + II		1093,73	

4. Besaran Ruang Pendukung

KELOMPOK KEGIATAN PENDUKUNG			
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Jumlah (Unit)	Luas Ruang (m2)
Ruang ATM	1	8	24
Jumlah		24	
Luas + 30% Sirkulasi		7,2	
Total I		31,2	
KEGIATAN IBADAH			
Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah	Luas Ruang
Tempat Wudhu	8	1	12
Ruang Sholat	50	1	66
Gudang Peralatan	1	1	12
Toilet Pria			
WC	2	2	2,4
Westafel	2	2	2,8
Urinoir	4	4	2,4
Toilet Wanita			
WC	2	2	2,4
Westafel	4	4	5,6
Jumlah		105,6	
Luas + 30% Sirkulasi		31,68	
Total II		137,28	
Total I + II		168,48	

5. Besaran Ruang Servis

KELOMPOK KEGIATAN SERVICE			
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Jumlah (Unit)	Luas Ruang (m2)
POS KEAMANAN + LAVATORY	2	1	18
R. P3K	1	1	6
R. Pembuangan Sampah	1	1	9
Cleaning Service + Lavatory	15	1	15
Jumlah		15	
Luas + 30% Sirkulasi		4,5	
Total I		19,5	
KELOMPOK KEGIATAN TEKNIS			
Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah	Luas Ruang
R. Panel Controldan Trafo	1	1	20
R. Server & CCTV	1	1	9
R. Genset	1	1	50
R. Pompa	1	1	6
R.Ipal	1	1	20
Jumlah		105	
Luas + 30% Sirkulasi		31,5	
Total II		136,5	
Total I + II		156	

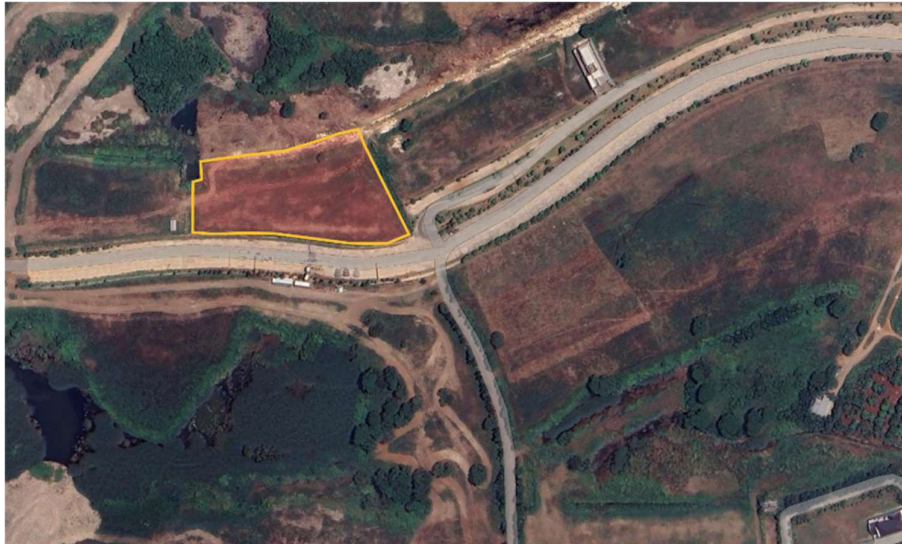
1. Besaran Ruang Luar

KELOMPOK KEGIATAN RUANG LUAR			
PARKIR OUTDOOR PENGELOLA			
Nama Ruang	Kapasitas (Unit)	Jumlah (Unit)	Luas Ruang
Ruang Parkir Pengelola (60% Motor : 30% Mobil : 10% dll)			
Parkir Motor	40	1	80
Parkir Mobil	30	1	450
Jumlah		530	
Luas + 100% Sirkulasi		15 + 4,5	
Total I		1060	
PARKIR OUTDOOR PENGUNJUNG			
Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah	Luas Ruang
Ruang Parkir Pengunjung (50% Motor, 30% Mobil, 20% Bus)			
Parkir Motor	456	1	912
Parkir Mobil	137	1	2055
Bus	8	1	336
Jumlah		3303	
Luas + 100% Sirkulasi		3303	
Total II		6606	
Total I + II		7666	

REKAPITULASI KEBUTUHAN RUANG	
FASILITAS	Luas Total
Kelompok Kegiatan Utama	
R. Pertemuan	7493,64
R. Pameran Tetap	1318,08
R. Pameran Temporer	1151,88
Kelompok Kegiatan Penunjang	
G. Pertemuan	250,38
Restoran Indoor	338,585
Kelompok Kegiatan Pendukung	
R. ATM	31,2
Musholla	137,28
Kelompok Service	
Kegiatan Adminstrasi	19,5
Kegiatan Teknis	136,5
Kelompok Kegiatan Pengelola	
Kelompok Pengelola	492,96
Total	11370,005
Fasilitas Ruang Luar	
Penunjang Ruang Luar	1093,73
Kebutuhan Parkir	7666
	8759,73
Total 1+2	20129,735

7.3 Tapak Terpilih

Berdasarkan hasil analisis tapak yang terpilih untuk pembangunan Wedding Center berada di lokasi berada di kawasan POJ (Pantai Marina – Semarang Barat),



Gambar. VI 35 Lokasi Tapak Terpilih
Sumber : Analisa Penulis

Lokasi ini memiliki potensi kuat untuk dikembangkan menjadi Wedding Center bertema futuristik, karena menawarkan kombinasi pemandangan alami, aksesibilitas, dan citra kawasan modern.

- Existing Site :
 - Luas Site = 18,246 m²
 - Koefisien Dasar Bangunan = 0.6 atau 60%
 - Koefisien Lantai Bangunan = 1,8 atau 3 Lantai
 - Garis Sempadan Bangunan = 29 m
- Batas Batas Site :
 - Utara = Area Pengembangan POJ Semarang
 - Timur = Area Pengembangan POJ Semarang

- Selatan = Jalan POJ Marina Semarang
- Barat = Area Pengembangan POJ Semarang
- Lokasi : Lokasi sesuai dengan peraturan pemerintah daerah yang difungsikan sebagai fasilitas campuran-komersil, dan posisi site berada di dekat Jalan Utama
- Luas Lahan : 18,246 m²
- Aksesibilitas : Pencapaian menuju lokasi dapat dicapai dengan transportasi umum, selain itu juga akses jalan yang lebar 30 Meter
- Topografi : Kondisi Site Cenderung Datar.

1. Menghitung Luas Tapak

$$\begin{aligned} \text{Luas Total Bangunan} &= \frac{\text{Luas Ruang Dalam}}{KLB} \\ &= \frac{11370}{1,8} \\ &= 6.316 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan Tapak} &= \text{Luas T. Bangunan} + \text{Luas R. Luar} \\ &= 6.316 + 8.698 \\ &= 15.014 \end{aligned}$$

2. Menghitung Luas Lantai Dasar

$$\begin{aligned} \text{Luas Lantai Dasar} &= \text{Luas Total Bangunan} \times 0.6 \\ &= 6.316 \times 0.6 \\ &= 3789,6 \end{aligned}$$

3. Menghitung Tinggi Bangunan

$$\text{Tinggi Lantai Bangunan} = \frac{\text{Luas Ruan Dalam}}{\text{Luas Lantai Dasar}}$$

$$= \frac{11370}{3789}$$

= 3.00 Lantai

Dengan perhitungan tersebut, tapak memungkinkan pembangunan maksimal 3 lantai, dengan peraturan yang berlaku di wilayah tersebut.

7.4 Sistem Struktur Bangunan

1 Struktur Bawah

Dengan jumlah lantai maksimal tiga lantai, We dding Center di Semarang menggunakan sistem pondasi yang terdiri dari pondasi footplat dan pondasi batu kali untuk menjamin kestabilan struktur bangunan.

2 Struktur Tengah

Struktur utama bangunan ini menggunakan beton bertulang, yang dikenal memiliki kekuatan tekan tinggi serta kemampuan menahan beban vertikal dan lateral dengan sangat baik. Material ini dipilih karena selain kuat, juga tahan terhadap api, cuaca ekstrem, dan korosi, sehingga memberikan keawetan jangka panjang pada bangunan.

3 Struktur Atas

Atap bangunan ini memakai kuda-kuda baja yang terkenal dengan kekuatan serta ketahanannya. Sementara itu, pada area ruang pertunjukan digunakan sistem space frame, karena sistem ini memberikan fleksibilitas desain yang tinggi dan sangat cocok untuk bentang lebar, sehingga dapat menghadirkan ruang tanpa kolom tengah yang luas dan fungsional.

7.5 Sistem Kinerja Bangunan

Dengan sistem utilitas yang menyeluruh guna menunjang kenyamanan, efisiensi, serta keamanan bangunan. Adapun sistem-sistem utama yang diterapkan meliputi:

1 Sistem Pencahayaan

Bangunan memanfaatkan kombinasi pencahayaan alami dan buatan. Cahaya alami masuk melalui bukaan lebar serta kaca berlapis Low-Emissivity (Low-E) yang berfungsi mengurangi panas matahari. Sementara itu, pencahayaan buatan terdiri atas

general lighting dan spotlight untuk area umum. Ruang-ruang khusus seperti teater dan galeri seni dilengkapi dengan ambient lighting, flood light, beam light, serta follow spot light guna menciptakan suasana yang sesuai dengan fungsinya

2 Sistem Penghawaan

Sistem sirkulasi udara menggabungkan penghawaan alami dan buatan. Udara alami mengalir melalui ventilasi dan bukaan yang ditempatkan secara strategis, sedangkan penghawaan buatan menggunakan AC sentral, AC split, serta exhaust fan untuk menjaga kualitas udara di dalam ruangan.

3 Sistem Air

Sistem Air Bersih

Untuk memenuhi kebutuhan air yang cukup besar, bangunan menggunakan sistem down feed. Air dari sumur dalam dipompa menuju roof tank, kemudian dialirkan ke seluruh bagian bangunan dengan memanfaatkan gaya gravitasi.

4 Sistem Air Kotor

Limbah cair dari kegiatan bangunan diolah terlebih dahulu melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebelum disalurkan ke sumur resapan. Dengan demikian, air buangan tidak mencemari lingkungan sekitar.

Sistem Air Hujan

5 Air hujan ditampung dan dimanfaatkan sebagai cadangan untuk kebutuhan non-konsumsi, seperti penyiraman tanaman. Bila volume air berlebih, kelebihan tersebut dialirkan ke saluran drainase kota guna mencegah terjadinya genangan.

Sistem Kelistrikan Dan Komunikasi

6 Sistem Kelistrikan

Sistem kelistrikan yang digunakan pada bangunan ini mempunyai 2 sumber daya yaitu utama dan cadangan. Untuk sumber daya utama berasal dari jaringan listrik PLN, kemudian untuk sumber cadangan menggunakan genset (generator set) otomatis (Automatic Transfer Switch - ATS) yang menyala ketika listrik utama padam sehingga kegiatan acara tidak terganggu

7 Sistem Komunikasi

Sistem telepon dan interkom

Diterapkan jaringan telepon internal (interkom) yang menghubungkan ruang administrasi, ruang pengantin, dapur, dan area teknis. Telepon eksternal juga disediakan untuk komunikasi dengan penyedia layanan luar (dekorasi, catering, keamanan, dll).

Sistem Audio

Digunakan untuk pengumuman umum, panggilan acara, atau musik latar di seluruh area bangunan. Sistem ini terhubung dengan ruang kontrol utama yang dapat mengatur volume dan zona suara.

Jaringan Internet Dan Wifi

Bangunan dilengkapi jaringan Wi-Fi berkecepatan tinggi untuk keperluan penyelenggara acara, dokumentasi, maupun tamu undangan.

8 Sistem Pemadam Kebakaran

Bangunan dilengkapi sistem proteksi kebakaran otomatis berupa sprinkler, detektor asap, alarm kebakaran Hydrant dan APAR. Selain itu, rancangan bangunan memperhatikan akses yang mudah bagi petugas pemadam bila terjadi keadaan darurat.

9 Sistem Pengelolaan Sampah

Setiap area dilengkapi tempat sampah terpilah dengan warna berbeda (organik, non-organik, dan B3 jika ada). Petugas kebersihan melakukan pengumpulan rutin menggunakan troli tertutup untuk menghindari bau dan menjaga kebersihan area publik. Sampah kemudian dikumpulkan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang berada di area belakang atau samping bangunan, jauh dari jalur tamu.

10 Sistem Keamanan

Keamanan kawasan dijaga melalui pos jaga di beberapa titik strategis serta sistem CCTV yang terhubung langsung dengan petugas keamanan. Sistem ini memastikan area selalu dalam pengawasan dan aman bagi pengunjung maupun fasilitas.

11 Sistem Transportasi Vertical

Pada bangunan ini memiliki maksimal 3 lantai, jadi transportasi vertikal yang digunakan adalah trevelator/moving walk dan lift, namun ada juga tangga darurat yang berfungsi sebagai jalur evakuasi utama ketika terjadi keadaan darurat, seperti kebakaran, gempa bumi, atau gangguan listrik yang menyebabkan lift tidak dapat digunakan.

7.6 Referensi Desain

konsep desain yang dipilih adalah arsitektur futuristik. Konsep ini dipilih untuk menampilkan citra bangunan, sehingga dalam penggunaan konsep tersebut fungsi dari bangunan Wedding Center dapat dicapai melalui citra visual dari bangunan. Selain itu bangunan dapat menjadi landmark pada lingkungan.

Pada tampilan bangunan, hal-hal yang perlu diterapkan adalah



LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

Nama Mahasiswa : ANGGITA KUNDA SURYA
Judul Tugas Akhir : WEDDING CENTER DI SEMARANG
Pembimbing I : CHOIKUL AMIN, S.T, M.T
Pembimbing II : KAWAN DESTIAWAN, S.T, M.Ars

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Dosen
25/25 /11	teruskan siteplan.	
25/25 /11	- - Diceritakan resistensi untuk siteplan - Dimensi tapak	

Mengesahkan,
A/n Ketua Program Studi Arsitektur

Astari Wulandari, S.T., M.T.
NUPTK. 7359765666237003



LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

Nama Mahasiswa : ANGGITA WINDA SURYA
Judul Tugas Akhir : WEDDING CENTER DI SEMARANG
Pembimbing I : CHOIKUL AMW, S.T., M.T
Pembimbing II : YAWAN DESTIAWAN, S.T., M. Ars

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I
8/12 - 20/12	1. SIRKULASI	<i>Cinjim</i>
24/12	1. Dropoff masuk 2. Parkir Bis 3. Bentuk taman sebagai pengarah 4. MEP lewat luar 5. Pindahkan ruang yg ditengah 6. Kolom tengah dihilangkan 7. Area servis dipindah Rata 8. Pintu harus banyak (ballroom)	<i>Cinjim</i>

Mengesahkan,
A/n Ketua Program Studi Arsitektur

Astari Wulandari, S.T., M.T.
NUPTK. 7359765666237003



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : ANGGITA KUNDA SUPYA
Judul Tugas Akhir : WEDDING CENTER DI SEMARANG
Pembimbing I : CHOIREL AMIN, S.T., M.T
Pembimbing II : WAWAN DESTAWAN, S.T., M.Ars

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing II
5 / 26 1	<ul style="list-style-type: none">- Penambahan Ruang- Notasi tangga- Penambahan Seating Area- Kembangkan fasad- tambahkan sesuatu antara lahan- parkir dan Restaurant Semi outdoor (sekar)- Cep lagi Untuk Struktur.- Lengkapi Denah, tanpab, potongan	

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Arsitektur

Dr. Rizka Tri Arinta, S.Ds., M.Ars
NIDN. 0621129101



LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

Nama Mahasiswa : ANGGITA WINDA SURYA
Judul Tugas Akhir : WEDDING CENTER DI SEMARANG
Pembimbing I : CHDIRUL ANIN, S.T, M.T
Pembimbing II : WAWAN DESTIAWAD, S.T, M. Arc

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I
20/26 1	<ul style="list-style-type: none">- 3D Eksterior<ul style="list-style-type: none">↳ tambahkan bentuk lain↳ lengkapi keseluruhan- Roof garden (ok)-	
28/26 1	<ul style="list-style-type: none">- Interior (R. Pengelola)<ul style="list-style-type: none">↳ R. Meeting↳ R. Staff- 3D Fix lanjutan Model.	

Mengesahkan,
A/n Ketua Program Studi Arsitektur

Astari Wulandari, S.T., M.T.
NIDN. 735976566237003